

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis regresi data panel menggunakan Fixed Effect Model (FEM) terhadap 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat selama periode 2020-2025 dengan total 162 observasi, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur jalan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, bahkan arah pengaruhnya cenderung negatif, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif infrastruktur jalan tidak dapat diterima. Kondisi ini diduga terjadi karena variasi data infrastruktur jalan antarwilayah yang relatif kecil serta adanya kemungkinan efek tunda yang belum sepenuhnya tertangkap dalam periode pengamatan.
2. Pertumbuhan ekonomi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga hipotesis terkait diterima. Pertumbuhan ekonomi terbukti menjadi determinan yang lebih konsisten dan lebih kuat pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dibandingkan infrastruktur jalan.
3. Jumlah penduduk terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga hipotesis terkait diterima. Wilayah dengan jumlah penduduk yang lebih besar, yang pada umumnya merupakan wilayah perkotaan dengan tingkat urbanisasi tinggi, cenderung memiliki capaian kesejahteraan yang lebih baik.
4. Jumlah penduduk tidak terbukti memoderasi pengaruh infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat, sehingga hipotesis terkait ditolak. Hasil ini konsisten dengan tidak signifikkannya pengaruh langsung infrastruktur jalan terhadap kesejahteraan masyarakat.

5. Jumlah penduduk terbukti memoderasi secara signifikan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan peran sebagai quasi moderator yang bersifat memperlemah (negative quasi moderator), sehingga hipotesis terkait diterima. Artinya, pengaruh positif pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi relatif lebih kecil pada wilayah dengan jumlah penduduk yang lebih besar, sejalan dengan disparitas pendapatan antarwilayah yang masih terjadi.
6. Secara keseluruhan, model penelitian ini memiliki tingkat penjelasan yang tinggi terhadap variasi kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Barat, sehingga hasil pengujian hipotesis di atas dapat dipandang cukup dapat diandalkan untuk menjelaskan hubungan antara infrastruktur jalan, pertumbuhan ekonomi, dan jumlah penduduk terhadap kesejahteraan masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah, pembangunan infrastruktur jalan sebaiknya tidak hanya berorientasi pada penambahan kuantitas atau panjang jalan, melainkan lebih menitikberatkan pada peningkatan kualitas, pemerataan, dan konektivitas antarwilayah, agar manfaatnya terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dirasakan secara lebih nyata.
2. Mengingat pertumbuhan ekonomi terbukti menjadi determinan utama kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah disarankan untuk terus mendorong iklim investasi dan aktivitas ekonomi daerah, sekaligus memastikan hasil pertumbuhan tersebut terdistribusi secara lebih merata,

khususnya pada wilayah dengan jumlah penduduk yang besar, agar manfaatnya secara per kapita tidak semakin mengecil.

3. Kebijakan kependudukan dan penyediaan lapangan kerja perlu diselaraskan dengan laju pertumbuhan penduduk di wilayah perkotaan, agar konsentrasi penduduk yang tinggi tetap dapat diimbangi dengan ketersediaan infrastruktur dasar dan kesempatan kerja yang memadai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperkaya penelitian dengan menambahkan indikator kualitas infrastruktur, tidak hanya kuantitas atau panjang jalan, serta memperpanjang rentang waktu pengamatan agar efek tunda pembangunan infrastruktur terhadap kesejahteraan masyarakat dapat tertangkap secara lebih baik.
5. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang relevan, seperti tingkat pendidikan, kesehatan, atau distribusi pendapatan, serta memperluas cakupan wilayah penelitian di luar Provinsi Jawa Barat agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa implikasi teoritis dan praktis yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Pertama, temuan bahwa infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat memberikan implikasi bahwa teori pertumbuhan yang menempatkan infrastruktur sebagai modal publik pendorong kesejahteraan perlu dipahami secara lebih kontekstual, karena pengaruhnya sangat bergantung pada kualitas, pemerataan, dan rentang waktu pengamatan, bukan semata pada kuantitas atau panjang jalan.

Kedua, temuan bahwa jumlah penduduk berperan sebagai quasi moderator yang memperlemah pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat memperkaya kajian mengenai peran kepadatan penduduk dalam hubungan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan, sekaligus mendukung argumen bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi dapat semakin mengecil secara per kapita pada wilayah yang berpenduduk padat.

2. Implikasi Praktis

Pertama, bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pembangunan yang lebih menitikberatkan pada peningkatan kualitas infrastruktur dan pemerataan hasil pertumbuhan ekonomi, bukan sekadar peningkatan kuantitas semata.

Kedua, bagi pemangku kepentingan terkait kependudukan, temuan ini menegaskan pentingnya kebijakan kependudukan yang terintegrasi dengan perencanaan pembangunan ekonomi dan infrastruktur, agar pertumbuhan penduduk tidak menjadi beban pembangunan, melainkan turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2014). *Reallocation Fiskal Policy: Implications For Enhancing Human Capital And Journal Infrastructure Development On Economic Growth And Welfare Society*.
<http://www.portalreksadana.com/node/633>
- Allya Salsa Bilatul Kh, Diajeng Anugrah Cantika Sari, & Fatkurohman Nur Rangga. (2024). Modernisasi Melalui Pembangunan Menuju Kesejahteraan Masyarakat Indonesia. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 65–75. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.172>
- Amalia, N., & Jam'iah, S. (2024). *INCOME JOURNAL OF ECONOMICS DEVELOPMENT Examining the Socio-Economic Impact of Road Infrastructure Development: A Case Study of Donri-Donri District, Soppeng Regency*. <https://pusdig.web.id/index.php/economy/>
- Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM) (Studi Kasus: Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur Tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), 106. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Andriyani, S. M. , M. A. , & A. E. (2023b). *document (4) - ERWAN ARISTYANTO*.
- Anggara, E., Joni, M., Setyagustina, K., Syari, E., & Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, I. (2022). *TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Journal Economics* (Vol. 2). <https://jambi.bps.go.id/>
- Anggi Niada, E., Elina Nabila, A., Adelya Putri, V., Refiana Putri, N., Studi Ekonomi Pembangunan, P., Ekonomi, F., Tidar Jl Kapten Suparman No, U., Magelang Utara, K., Magelang, K., Tengah, J., & Email Penulis Korespondesi, A. (2026). *JOURNAL OF THE DETERMINANTS OF POPULATION GROWTH IN WEST JAVA PROVINCE FOR THE PERIOD 2021-2024*. 21(1). <https://doi.org/10.47441/jkp.v21i1.467>

- Azfirmawarman, M. & Y. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia (Kajian Perubahan Metodologi Penghitungan) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 5.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2024). *Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2024*. BPS provinsi jawa barat.
<https://jabar.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/35ffe2d35104b39feb577e8f/rovinsi-jawa-barat-dalam-angka-2024.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung. (2025). *Kondisi jalan di Jawa Barat*. BPS kota bandung.
<https://bandungkab.bps.go.id/id/news/2025/07/09/296/kondisi-jalan-di-jawa-barat.html>
- BPS Provinsi Jawa Barat. (2019). *BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT*.
<https://jabar.bps.go.id/id/publication/2019/08/16/b0a6b953b76cbe2239dc912d/provinsi-jawa-barat-dalam-angka-2019.html>
- Django, R. T. P. M., Tamberan, Y. W., Tawakal, M. A., Risamasu, P. I. M., Nahumury, M. A. I., & Kadir, A. R. (2020). Development of infrastructure related with community welfare. ***Journal Conference Series: Earth and Environmental Science***, 473(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/473/1/012080>
- Fitriani, F., & Hukmi, A. (2025). Kajian Peran Infrastruktur dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah. ***Journal Economica Insight***, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.71094/ecoin.v2i1.204>
- Hazmi, Y., & Zulkarnain, T. (2023). *INTERAKSI INFRASTRUKTUR PUBLIK TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA* (Vol. 07, Number 02).
- Hidayati, S. N., Nur, S., Stai, H., Wathan, N., Sumbawa, S., & Ntb, B. (2022). *DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2015-2020*. 1(3).
- .Hutagalung, I. P., & Darnius, O. (2022b). Copyright (c) 2022 FARABI: ***Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika***. 5, 217–226.
- Ilmu, J., Sosial, K., Humanitas, ", Unpas, F., Fikri, A., Arif, N., & Nurwati, N. (2022). *PENGARUH KONSENTRASI PENDUDUK INDONESIA DI PULAU JAWA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*. IV(1).

- Irfan Syahroni, M., STIT Al-Aziziyah, D., TGH Umar Abdul Aziz kapek Gunung Sari Lombok Barat, J. I., & pos, kode. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF. **Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat**, 43(3).
- Kartiasih. (2019). *ffatkhurahman*,+8.+22-03-2019+fitri+67-77 (2).
- Luthfil, P., Program Doktor, H., Wasanta, T., & Santosa, W. (2021). *PENGARUH INDEKS INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP INDIKATOR EKONOMI DI INDONESIA* (Vol. 7, Number 2).
- Ma'rifah, A. (2022). The Effect of Infrastructure Development on Economic Growth. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 5(3), 230–241. <https://doi.org/10.15294/efficient.v5i3.54394>
- Nasrulloh, A. , & B. M. S. (2023). 23.+Amin+Nasrulloh.
- Putra, E. W. , & A. K. (2024). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*.
- Rahmat Ramadhan, & Aceng Komarudin Mutaqin. (2025). Deskripsi Data pada Aspek Pembangunan Manusia di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021-2023. **Bandung Conference Series: Statistics**, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcss.v5i2.20002>
- Rahmawati, F., Ananda, F. P., & Narmaditya, B. S. (2020). Socio-economic indicators and income inequality: Lesson from west Java in Indonesia. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Journal Economics and Administration*, 28(3). <https://doi.org/10.46585/sp28031114>
- Riyandini, M. K., Virgantari, F., & Farida, Y. E. (2024). *PENERAPAN MODEL REGRESI DATA PANEL DALAM ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KEMISKINAN DI PROVINSI PAPUA A B S T R A K INFORMASI ARTIKEL*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JEM>
- Santoso & Setyowati. (2023). *Jurnal+-+Affan+Bagus+Santoso*.
- Saputra, B., Madani, S., & Mahmudi, B. (2023). *PENGARUH DESENTRALISASI FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT*.
- Supyana, L. M. F., & Yayat Karyana. (2022). Proyeksi Penduduk Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dengan Pendekatan Demografi

- Multiregional tahun 2025. ***Journal Bandung Conference Series: Statistics***, 2(2), 308–316. <https://doi.org/10.29313/bcss.v2i2.4237>
- Sutisna, S. hirzi, & Girindra mega paksi. (2024). DETERMINASI PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA BARAT (STUDI KOMMPARASI PEMERINTAH DAERAH KOTA DAN KABUPATEN. ***Journal of Development Economic and Social Studies***, 3(2), 609–627. <https://doi.org/10.21776/jdess.2024.03.2.21>
- Syafira & Triani. (2021). 13603-25424-1-SM (1).
- Wibowo, S. A. (2025). Penggunaan EViews dalam Pengujian Data Panel untuk Penelitian Akuntansi: Pendekatan Konseptual dan Aplikatif. ***Journal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia***, 9(1), 174–186. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26898>
- Yusuf, M., Parung, H., Saleh Ali, M., & Mahyuddin, dan. (2025). ***PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT.***